

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan maka dapat lah diambil kesimpulan

1. Situs-situs Megalitikum yang ada di Kabupaten Kerinci umumnya berbentuk Menhir dan disetiap lokasi hanya ditemukan satu batu dengan posisi mendatar. adapun peninggalan Megalitikum yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu Batu Meriam, Batu Gong, Batu Patah, Batu Lukis, dan Batu Rajo yang memiliki bentuk menyerupai dolmen( Meja Batu).
2. Situs-situs Megalitikum yang ada Kabupaten Kerinci umumnya menghadap ke arah Gunung yang ada di Kerinci. Hal ini menandakan bahwa bangunan Megalitik didirikan sebagai tempat media pemujaan, lambang kekuasaan, dan merupakan simbolis bagi masyarakat pada masa itu.
3. Persepsi masyarakat terhadap situs Megalitikum terbagi menjadi dua kategori pertama kategori generasi yang berumur 70-an persepsi mereka terhadap situs Megalitikum hanya berupa mitos-mitos, dongeng-dongeng yang diceritakan secara turun temurun, sedangkan tentang keberadaan akan situs Megalitikum mereka kurang mengetahuinya. Kategori kedua adalah generesi yang berumur 30-60an persepsi mereka terhadap situs Megalitikum lebih mengarah kejawaban yang lebih ilmiah yaitu pendirian dari situs Megalitikum erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat yang hidup di zaman itu yaitu kepercayaan yang bersifat Animisme.

4. Partisipasi masyarakat dalam pelestarian peninggalan-peninggalan Megalitikum masih kurang. Kendala yang ada lebih banyak dikarenakan masyarakat tidak mengerti arti penting dari suatu peninggalan sejarah adalah peninggalan warisan dan karya leluhur yang perlu dilestarikan keberadaannya, sehingga memberikan kesan bahwa masyarakat bersikap apatis terhadap benda dan peninggalan sejarah purbakala.
5. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam melestarikan peninggalan-peninggalan situs Megalitikum diantaranya melakukan registrasi, membangun pagar situs, memberi Himbauan/ Larangan, dan mengangkat juru pelihara situs.

## **5.2 Saran**

1. Dengan adanya peninggalan –peninggalan Megalitikum di Kabupaten Kerinci hendaknya masyarakat kerinci dapat mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai sejarah kebudayaan Kerinci pada masa lampau.
2. Generasi saat ini sebagai ahli waris dari peninggalan-peninggalan Megalitikum tersebut bertugas untuk menjaga dan melestarikan, hal ini dimaksud agar kedepannya anak cucu kita sebagai generasi yang akan datang masih menikmati peninggalan-peninggalan dari nenek moyang.
3. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara BPCB, sebagai instansi yang bertugas melakukan pengawasan dan pemindahan terhadap peninggalan sejarah dan purbakala dengan PEMDA maupun pihak kepolisian setempat, dalam upaya mengamankan benda-benda purbakala tersebut.